

Peran Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa dalam Masa Pandemi Covid-19

Hannisa Arina Zahra¹, Diana Setiyawati²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹hannisa.arina.z@mail.ugm.ac.id, ²diana@ugm.ac.id

Abstract. *Students during the COVID-19 pandemic certainly face various kinds of problems, both academic and non-academic, which can ultimately affect their subjective well-being. Subjective well-being in students is an important topic to be researched because it can affect various important consequences, such as academic achievement and health conditions both physically and mentally. The existence of social support is one of the important factors that can help students in dealing with these problems. This study aims to empirically examine the role of social support on the subjective well-being of students at universities in Indonesia during the COVID-19 pandemic. A total of 896 students participated in this study. The results of the Pearson Correlation statistical test show that social support has a strong and significant positive relationship with subjective well-being. The greater the social support, the greater the subjective well-being. The implications for the closest people around students are important during this pandemic to provide support to students.*

Keywords: *social support, subjective well-being, university students*

Abstrak. Mahasiswa selama masa pandemi COVID-19 tentunya menghadapi berbagai macam permasalahan baik akademik maupun non akademik yang pada akhirnya dapat memengaruhi kesejahteraan subjektif mereka. Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa menjadi topik penting untuk diteliti karena dapat memengaruhi berbagai konsekuensi penting, seperti prestasi akademik dan kondisi kesehatan baik fisik maupun mental. Keberadaan dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris peran dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif mahasiswa pada perguruan tinggi di Indonesia dalam masa pandemi COVID-19. Sebanyak 896 mahasiswa menjadi partisipan pada penelitian ini. Hasil uji statistik *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan dengan kesejahteraan subjektif. Semakin besar dukungan sosial, maka semakin besar kesejahteraan subjektif. Implikasi bagi orang-orang terdekat yang berada di sekeliling mahasiswa menjadi penting dalam masa pandemi ini untuk memberikan dukungan kepada para mahasiswa.

Kata kunci: dukungan sosial, kesejahteraan subjektif, mahasiswa